

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siklus kehidupan manusia dimulai dari bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, sampai pada lanjut usia. Wanita melalui siklus hidup normal seiring dengan mengalami fase perkembangan fungsi organ reproduksinya, tidak terlewatkan juga fase *menopause*. Bertambahnya jumlah penduduk yang mengalami lanjut usia sebanding dengan bertambahnya wanita *menopause*. *Menopause* adalah peristiwa kehidupan yang normal, bukan merupakan suatu penyakit.

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005), diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam umur *menopause* sekitar 30,3 juta jiwa atau 11,5 % dari total penduduk, dengan umur rata-rata 49 tahun. (Prawirohardjo, 2012). Tetapi perhitungan yang tepat mengenai kapan pastinya seseorang mengalami *menopause* tidak dapat ditentukan, karena hal itu tergantung dari masing-masing individu. Wanita Eropa memasuki masa *menopause* pada usia 47,49-50,2 tahun, wanita ras Negro pada usia 49,31 tahun, wanita ras Melanesia adalah usia 47,3 tahun dan wanita ras Asia memasuki masa *menopause* pada usia 44 tahun. (Yatim, 2001)

Kasdu (2008) dan Prawirohardjo (2012) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi usia *menopause* diantaranya usia pertama kali menstruasi (*menarche*), siklus haid, usia melahirkan anak terakhir, jumlah anak, pemakaian metode kontrasepsi, genetik, status gizi, pekerjaan, pendapatan, stress, wanita vegetarian, konsumsi alkohol, dan merokok. Manuaba (2008) juga menyatakan bahwa usia *menopause* dikaitkan dengan ras/etnis. Ras kuning atau ras wanita yang tinggal di bagian bumi belahan selatan cenderung mempunyai resiko terjadi

menopause dini lebih tinggi dibandingkan dengan dengan wanita ras kulit putih yang tinggal di belahan bumi bagian utara. (Yatim, 2001)

Gonzales dan Villena pada tahun 1997 melakukan penelitian pada 469 wanita di Peru dan menemukan bahwa keterlambatan usia *menarche* berhubungan dengan usia *menopause* muda, namun Rizvanovic pada tahun 2013 yang melakukan penelitian pada 460 wanita di Tuzla Canton menyatakan tidak ada korelasi antara usia *menarche* dan paritas terhadap usia *menopause*. (Rizvanovic, 2013). Penelitian yang dilakukan pada tahun 1992, menunjukkan bahwa wanita dengan usia *menopause* yang lebih tua memiliki panjang siklus menstruasi yang lebih panjang daripada mereka yang mendapatkan *menopause* lebih dini. Namun, pada wanita-wanita yang memiliki siklus menstruasi lebih panjang tidak berarti semuanya memiliki siklus menstruasi yang tidak teratur (Tonkelaar, 1998). Studi terdahulu menyebutkan bahwa ras Non-Kaukasia (Ras Hispanik, Amerika-Afrika) yang tinggal di Amerika Serikat memasuki usia *menopause* lebih dini daripada Ras Kaukasia. Ras Jepang dan Melanesia dilaporkan memasuki usia *menopause* hampir sama dengan keturunan Eropa. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Gold et al, tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan bahwa ras Amerika-Afrika cenderung *menopause* dini dari Ras Kaukasia. (Gold et al, 2001).

Adanya perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini belum dilakukan di Kota Malang, maka peneliti ingin meneliti hubungan riwayat *obstetri* dengan usia *menopause* pada wanita usia 45-59 tahun etnis Arab, Cina, dan Jawa di Kecamatan Sukun, Blimbing, dan Klojen Kota Malang pada tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah riwayat *obstetri* dan latar belakang etnis (Arab, Cina, dan Jawa) berhubungan dengan usia *menopause* pada wanita ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat *obstetri* pada wanita usia 45-59 tahun etnis Arab, Cina, dan Jawa dengan usia *menopause* sehingga dapat dijadikan sebagai informasi baru dan penting terkait dengan usia *menopause*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Menganalisa hubungan antara paritas terhadap usia *menopause*

1.3.2.2 Menganalisa hubungan antara usia *menarche* terhadap usia *menopause*.

1.3.2.3 Menganalisa hubungan antara penggunaan kontrasepsi terhadap usia *menopause*.

1.3.2.4 Menganalisa hubungan antara keteraturan siklus haid terhadap usia *menopause*.

1.3.2.5 Menganalisa hubungan antara etnis terhadap usia *menopause*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan paradigma baru yang bermanfaat mengenai hubungan riwayat *obstetri* wanita usia 45-59 tahun dengan usia *menopause* pada etnis Arab, Cina, dan Jawa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan memberi pengalaman nyata dalam melakukan penelitian tentang riwayat *obstetri* pada wanita usia 45-59 tahun etnis Arab, Cina, dan Jawa, dan sebagai informasi baru agar nantinya dapat memberikan asuhan yang tepat dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya para wanita *menopause* agar lebih memahami tentang siklus hidup yang dialaminya sehingga tidak mudah terpengaruh oleh isu-isu yang terkait di masyarakat terkait *menopause*, seperti banyak anak menyebabkan *menopause* dini, semakin cepat mendapatkan menstruasi maka semakin cepat mendapatkan usia *menopause*, dan lain-lain.

